



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-23 BULAN DI POSYANDU DESA GUNUNG MULYA KECAMATAN GUNUNG SAHILAN



Oleh :

FIKA SRI ALANDANI
11980324455

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-23 BULAN DI POSYANDU DESA GUNUNG MULYA KECAMATAN GUNUNG SAHILAN



Oleh :

FIKA SRI ALANDANI
11980324455

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Bayi 6-23 Bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan

Nama : Fika Sri Alandanii

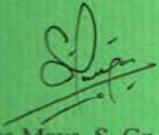
Nim : 11980324455

Program Studi : Gizi

Menyetujui :

Setelah diseminarkan pada tanggal 06 Oktober 2025

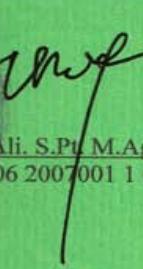
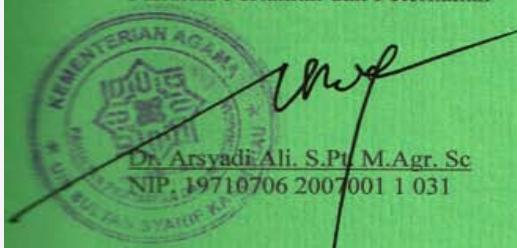
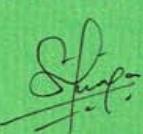
Pembimbing I


Sofya Maya, S. Gz, M. Si
NIP. 19900805 202012 2 020

Pembimbing II


drg. Nur Pelita Sembiring, MKM
NIP. 19690918 199903 2 002

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan
Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr, Sc
NIP. 19710706 2007001 1 031Ketua
Program Studi Gizi
Sofya Maya, S. Gz, M. Si
NIP. 19900805 202012 2 020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Bayi 6-23 Bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan

Nama : Fika Sri Alandani

Nim : 11980324455

Program Studi : Gizi

Menyetujui :

Setelah diseminarkan pada tanggal 06 Oktober 2025

Pembimbing I

Sofya Maya, S. Gz, M. Si
NIP. 19900805 202012 2 020

Pembimbing II

drg. Nur Pelita Sembiring, MKM
NIP. 19690918 199903 2 002

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr, Sc
NIP. 19710706 2007001 1 031

Ketua
Program Studi Gizi

Sofya Maya, S. Gz, M. Si
NIP. 19900805 202012 2 020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fika Sri Alandani
NIM : 11980324455
Tempat/Tgl lahir : Kebun Durian, 14 Maret 2000
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Bayi 6-23 Bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima skripsi semua peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Fika Sri Alandani

NIM.11980324455

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Fika Sri Alandani dilahirkan di Desa Kebun Durian Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar, pada tanggal 14 Maret 2000. Lahir dari pasangan Ayahanda H. Alvi Rubama, SE dan Ibunda Meni Sriwahyuni, S.Pd, merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di SDN 002 Kebun Durian pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat Madrasah Tsanawiyah di MTs Negeri Lipatkain dan tamat pada tahun 2015 di MTsN Lipatkain. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasin Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Lipatkain, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Pada bulan Oktober sampai dengan November 2022 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Dietetik di RSUD Puri Husada Tembilahan. Bulan Desember sampai dengan Januari 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Gizi Masyarakat di Puskesmas Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan. Bulan Januari 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Gizi Institusi di Pondok Modern Al-Kautsar Pekanbaru. Melaksanakan penelitian pada Bulan Desember tahun 2023 di Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil'alamin, segala puji bagi Allah *Subbahanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam*. Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Bayi 6-23 Bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan” Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda H. Alvi Rubama, SE terima kasih telah memberi cinta, kasih sayang, dan mendidik penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu surgaku, Ibunda Meni Sriwahyuni, S.Pd terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang tidak henti-hentinya diberikan selama ini.
2. Adikku, Meytrisa Dwi Alandani dan Alfarizqi Tri Alandani Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis membuat skripsi dan menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc, selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau serta Bapak Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si., selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Deni

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fitra, S.Pt., M.P selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.

5. Ibu Sofya Maya, S.Gz, M. Si, selaku Ketua Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus Pembimbing I.
6. Ibu Yanti Ernalia, S. Gz, DIETISIEN, MPH selaku Sekretaris Prodi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau, sekaligus pembimbing akademik.
7. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberi masukan, memberikan kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
8. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz M.Si dosen penguji I dan Bapak Syukria Ikhsan Zam, M.Si dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Dosen-dosen di Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.
10. Nurelita yang selalu memberi inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah, dan menjadi support system penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini dan untuk Elvy Ramadhani, M.Gz dan Cici Linarsih, S.Gz terimakasih sudah menjadi teman yang selalu ada memberikan semangat kepada penulis dan keikutsertaan dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.

Segala peran dan pertisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah *Subbahana Hu Wata 'ala* membala dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, Januari 2026

Penulis



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang mana atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Bayi 6-23 Bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan”** skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Sofya Maya, S. Gz, M. Si. sebagai dosen pembimbing I dan ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M. sebagai desen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesaiya proposal penelitian ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam menyelesaian skripsi penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga penulis tetap mengharapkan masukan serta kritik dan saran dari para pembaca. Dengan rasa hormat, penulis memohon maaf atas kekeliruan baik disengaja maupun tidak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-23 BULAN DI POSYANDU DESA GUNUNG MULYA KECAMATAN GUNUNG SAHILAN

Fika Sri Alandani (11980324455)

Di bawah bimbingan Sofya Maya dan Nur Pelita Sembiring

INTI SARI

Makanan Pendamping ASI (MPASI) adalah tahap transisi dari ASI ke makanan yang biasa dikonsumsi keluarga bayi berumur 6 hingga 24 bulan. Pemberian MP-ASI secara tepat harus diperhatikan untuk mencegah permasalahan gizi pada bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi 6-23 Bulan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling sehingga total sampel berjumlah 40 bayi 6-23 bulan. Pengumpulan data pengetahuan ibu dengan menggunakan kuesioner dan data status gizi bayi diperoleh dari pengukuran berat badan dan tinggi badan (BB/TB) dengan standar antropometri bayi. Hasil penelitian didapatkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebesar 40%, dan sebagian besar bayi mengalami wasting sebesar 45%. Berdasarkan uji *pearson* diperoleh nilai $Pvalue < 0,05$ yaitu 0,008 maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI terhadap status Gizi bayi di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar.

Kata kunci : MPASI, pengetahuan ibu, status gizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE CORRELATION OF MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT
COMPLEMENTARY FEEDING AND NUTRITIONAL STATUS OF
INFANTS AGED 6-23 MONTHS AT POSYANDU GUNUNG MULYA
VILLAGE, GUNUNG SAHILAN DISTRICT**

Fika Sri Alandari (11980324455)

Under the guidance by Sofya Maya and Nur Pelita Sembiring

ABSTRACT

Complementary feeding is the transition phase from breast milk to regular family foods for infants aged 6 to 24 months. Proper implementation of complementary feeding must be carefully considered to prevent nutritional problems in infants. The purpose of this study was to determine the correlation between mothers' knowledge about complementary feeding and the nutritional status of infants aged 6-23 months. This research used a Cross-Sectional study design. The sample used in this study employed a total sampling technique, resulting in a total sample of 40 infants aged 6-23 months. Mothers' knowledge data was collected using questionnaires, while infant nutritional status data was obtained from weight and height measurements based on infant anthropometric standards. The results showed that 40% of mothers had a low level of knowledge, and the majority of infants (45%) experienced wasting. Based on the Pearson test, a P-value < 0.05 (0.008) was obtained, leading to the conclusion that there was a correlation between mothers' knowledge about complementary feeding and infant nutritional status in Gunung Mulya Village, Gunung Sahilan District, Kampar Regency.

Keyword : complementary, maternal knowledge, nutritional status

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRA N	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Hipotesis	3
H TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Pengetahuan	4
2.2 Makanan Pendamping ASI	7
2.3 Status Gizi	9
2.4 Kerangka Konsep	12
III MATERI DAN METODE	13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2 Konsep Operasional	13
3.3 Metode Pengambilan Sampel	15
3.4 Variabel Penelitian	16
3.5 Analisis Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
4.2 Karakteristik Sampel	19
4.3 Tingkat Pengetahuan Ibu	21
4.4 Status Gizi Bayi	23
4.5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Bayi	24
V. PENUTUP	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
2.1 Kategori Pengetahuan	7
2.2 Kategori Dan Ambang Batas Status Gizi Anak	10
3.1 Definisi Operasional	13
4.1 Distribusi Karakteristik Sampel	20
4.2 Distribusi Jawaban Benar Pengetahuan MP-ASI.....	21
4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu	22
4.3 Distribusi frekuensi gambaran kejadian <i>Wasting</i>	23
4.4 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian <i>Wasting</i>	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konsep.....	12
2.1 Posyandu Desa Gunung Mulya	19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian	30
2. Pernyataan Menjadi Responden	31
3. Data Umum Responden	32
4. Kuesioner Penelitian	33
5. Surat Izin Riset	36
6. Kode Etik	37
7. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner	38
8. Data Karakteristik Penelitian	39
9. Tabel Pengetahuan Ibu	40
10. Data Status Gizi	42
11. Output Hasil Penelitian	43
12. Dokumentasi	45

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

WHO	<i>World Health Organization</i>
AKG	Angka Kecukupan Gizi
KEMENKES	Kementerian Kesehatan
BB/U	Berat Badan Menurut Umur
BB/TB	Berat Badan Menurut Tinggi Badan
TB/U	Tinggi Badan Menurut Umur
MP-ASI	Makanan Pendamping ASI
ASI	Air Susu Ibu
SSGI	Studi Status Gizi Indonesia
PPGBM	Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan pendamping ASI atau MP-ASI merupakan peralihan dari ASI ke makanan keluarga. Pemberian MP-ASI sebaiknya diberikan pada bayi berusia 6-24 bulan secara bertahap baik dari tekstur maupun jumlah porsinya. Pemberian MP-ASI yang kurang tepat dapat mengakibatkan masalah gizi pada bayi pengolahan dan pemberian MP-ASI yang benar (Tarigan, 2021).

Prevalensi permasalahan gizi di Indonesia berdasarkan hasil SSGI tahun 2022, terdapat 17,1% kasus balita gizi kurang (*underweight*), 7,7% balita gizi kurus (*wasting*), 21,6% balita gizi pendek (*stunting*), 3,5% balita gizi lebih (*overweight*). Dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2018, jumlah balita yang mengalami gizi kurang turun 19,6% menjadi 17,7%. Namun penurunan angka permasalahan gizi kurang tersebut belum sesuai target yang ditetapkan oleh Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yaitu diharapkan permasalahan gizi di tahun 2024 dapat turun menjadi 14%. Prevalensi permasalahan gizi di Provinsi Riau berdasarkan SSGI 2022 terdapat balita yang mengalami gizi kurang (*underweigh*) 16,4%, balita pendek (*stunting*) 17,0%, gizi kurus (*wasting*) 8,3%, gizi lebih (*overweight*) 2,4%. Prevalensi permasalahan gizi di Kota Pekanbaru berdasarkan SSGI tahun 2022 terdapat balita yang mengalami gizi kurang (*underweigh*) 16,6%, balita pendek (*stunting*) 16,8%, gizi kurus (*wasting*) 8,6%, balita gizi lebh (*overweight*) 3,4% (SSGI, 2022).

Angka kejadian gizi buruk dan gizi kurang diakibatkan oleh tidak terpenuhinya zat gizi pada tubuh. Pemenuhan asupan gizi yang adekuat pada seorang bayi atau balita yang akan mempengaruhi tumbuh kembang pada setiap tahap dalam siklus kehidupannya bayi setelah berumur 6 bulan akan membutuhkan lebih banyak zat besi dan seng, sehingga pemberian MP-ASI tepat diberikan untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan bayi yang baik (Setyaningsih dan Mansur, 2018).

Status gizi balita tidak hanya ditentukan oleh asupan makanan secara langsung, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor tidak langsung yang saling terkait, faktor-faktor ini mencakup kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengetahuan ibu serta akses terhadap layanan kesehatan, yang secara keseluruhan membentuk lingkungan yang mendukung atau menghambat tercapainya status gizi yang optimal (Masdalena dan Nadapdap, 2023). Pengetahuan ibu mengenai MP-ASI menjadi salah satu faktor tidak langsung yang memengaruhi status gizi anak, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung mampu memberikan makanan sesuai dengan kebutuhan anak (Pratiwi dkk. 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6–24 bulan ($p = 0,037$), yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan dapat berkontribusi terhadap perbaikan status gizi anak (Karmila, 2019), selain itu, penelitian Sakti dkk. (2013) juga menemukan adanya hubungan yang sangat signifikan antara frekuensi pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6–23 bulan ($p = 0,000$), menunjukkan bahwa praktik pemberian MP-ASI yang tepat dan konsisten sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan gizi anak (Sakti dkk., 2013).

Menurut penelitian dari Mawarni (2013), tentang hubungan pengetahuan ibu tentang MP-ASI dan status gizi pada Baduta usia 6-24 bulan di dapatkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan perilaku ibu tentang pemberian MP-ASI dan hubungan antara pengetahuan ibu tentang MP-ASI dengan status gizi baduta. Pengetahuan tentang MP-ASI harus menjadi salah satu pengetahuan yang penting bagi seluruh ibu yang memiliki bayi, sehingga makanan yang bayi konsumsi tidak hanya mengenyangkan akan tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan gizi dari bayi yang tidak dapat terpenuhi oleh ASI saja (Hajrah, 2016). Hal ini menarik untuk diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Bayi 6-23 Bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan”**.

I.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi 6-23 Bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk menambah informasi bagi para ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan gizi bayinya dan hubungannya dengan status gizi anak.

1.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi 6-23 bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengetahuan

2.1.1 Pengetahuan Gizi

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014).

Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan, yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi yang baik diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat menuju status gizi yang baik pula. Pengetahuan gizi merupakan faktor yang penting dalam masalah kurang gizi yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan dan dalam pengolahan sehingga menurunkan kadar kandungan gizi. Pengetahuan gizi berperan dalam memberikan cara menggunakan pangan dengan baik sehingga dapat mencapai keadaan gizi yang cukup. Tingkat pengetahuan menentukan perilaku konsumsi pangan salah satunya didapat melalui jalur pendidikan gizi yang umumnya lebih baik dilakukan sedini mungkin untuk menambah pengetahuan dan memperbaiki kebiasaan konsumsi pangan (Rahayu, 2020).

2.1.2 Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior). Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Pakpahan dkk., 2021).

Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya. Contoh: seorang remaja yang bisa menyebutkan tanda-tanda puber melalui perubahan secara fisik . Seorang ibu yang bisa menyebutkan jenis-jenis alat kontrasepsi.

2. Memahami

Memahami diartikan sebagian suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari. Contoh: seorang remaja yang bisa menjelaskan mengapa terjadi perubahan secara fisik pada remaja saat pubertas. Seorang ibu yang bisa menjelaskan jenis-jenis alat kontrasepsi dan kegunaannya masing-masing.

3. Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya dapat menggunakan rumus statistik dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian, dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah (problem solving cycle) di dalam pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

4. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5. Sintesis

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Misalnya, dapat membandingkan antara anak yang cukup gizi, dapat menanggapi terjadinya diare di suatu tempat, dapat menafsirkan sebab-sebab mengapa ibu-ibu tidak mau ikut KB dan sebagainya.

2.1.3 Metode Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang akan diketahui dalam bentuk bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulisan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan. Secara umum pertanyaan dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu: 1) Pertanyaan subjektif, misalnya pertanyaan lisan, b) Pertanyaan objektif, misal pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*) dan betul-salah. Kedua jenis pertanyaan tersebut, pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda dan betul-salah lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat pengukuran karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan yang akan diukur dan lebih cepat. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan pengetahuan yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Notoatmodjo 2014).

Setelah kita mengukur pengetahuan gizi, selanjutnya dilakukan pengelompokan responden berdasar tingkat pemahaman pengetahuan gizi yang diperoleh. Tes pengetahuan gizi diperoleh responden dinilai dengan kaidah benar dan salah sesuai maksud dan tujuan tes. Setelah nilai atau skor pengetahuan gizi setiap subjek diketahui, maka perlu dilakukan pengategorian ke dalam kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, sedang, dan kurang. Dasar pengategorian pengetahuan gizi diperlukan *Cut-off point*. Nilai pengetahuan gizi perlu dikonversi ke maksimal 100 agar *cut-off point* pada Tabel 2.1 (Khomsan, 2021).

Tabel 2.1. Kategori Pengetahuan

Kategori Pengetahuan	Skor
Baik	>80
Sedang	60-80
Kurang	<60

Sumber : (Khomsan, 2021)

2.2 Makanan Pendamping ASI

Makanan pendamping ASI adalah makanan yang berangsurn diberikan kepada bayi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi menjelang dan sesudah disapih sebelum bayi diberikan makanan anak. Yang dimaksud dengan MPASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan, jadi, selain MPASI, ASI harus tetap diberikan kepada bayi paling tidak sampai berusia 24 bulan. Peranan MPASI sama sekali bukan untuk menggantikan ASI melainkan hanya melengkapi ASI (Ariani, 2017).

Pemberian Makanan Pendamping ASI menurut WHO (2009) berarti proses yang dimulai ketika ASI tidak lagi mencukupi kebutuhan gizi bayi sehingga makanan atau cairan lain diperlukan bersamaan dengan ASI. Durasi terpanjang pemberian MPASI adalah 6-23 bulan. Bayi mulai siap menerima MPASI saat memasuki usia 7 bulan. MPASI yang diberikan pada usia 6-12 bulan sebaiknya memiliki konsistensi yang berbeda agar bayi dapat beradaptasi dengan makanannya. Pemberian MPASI selain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energy juga dapat melatih bayi untuk belajar makan, sehingga setelah disapih bayi telah terbiasa untuk makan (Fikawati dkk., 2018).

Memberikan MPASI sebaiknya diberikan secara bertahap baik dari tekstur maupun jumlah porsinya. Kekentalan makanan dan jumlah harus disesuaikan dengan keterampilan dan kesiapan bayi di dalam menerima makanan. Sisi tekstur makanan, awalnya bayi diberikan makanan, setelah bayi bisa menggerakkan lidah dan proses mengunyah, bayi sudah bisa diberi makanan semi padat. Makanan padat diberikan ketika bayi sudah mulai tumbuh gigi. Porsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

makan juga berangsur mulai dari satu sendok hingga berangsur-angsur bertambah (Ariani, 2017).

Pengenalan makanan bayi dimulai dari satu jenis makanan, misalnya pisang, papaya, alpukat. Perhatikan responnya, apakah bayi mentoleransi atau tidak. Bayi biasanya lebih menyukai makanan manis dan bayi biasanya akan memuntahkan jika tidak suka. Keterampilan menelan bayi tergantung pada rangsangan yang tepat pada saraf pengecapannya. Karenanya berikan makanan manis seperti buah-buahan pada ujung lidah dan sayuran pada bagian tengah. Kenalkan sayuran terlebih dahulu dibandingkan buah. Citarasa sayuran cenderung langu dan kurang diminati bayi, agar terbiasa makan sayuran, kenalkan sayuran terlebih dahulu dibandingkan buah (Ariani, 2017).

Pada usia 6-9 bulan tekstur makanan sebaiknya makanan cair,, lembut atau saring, seperti bubur buah, bubur susu atau bubur sayuran saring atau dihaluskan. Menginjak usia 10-12 bulan, bayi mulai beralih ke makanan kental dan padat namun tetap bertekstur lunak, seperti aneka nasi tim. Usia 12-24 bulan, bayi sudah mulai dikenalkan makanan keluarga atau makanan padat namun tetap memperhatikan rasa (Ariani, 2017).

Penundaan pemberian MPASI kadang muncul dikarenakan khawatir terjadi peningkatan resiko masuknya bakteri maupun virus melalui makanan sehingga mengakibatkan foodborne disease, terutama ditempat tinggal yang memiliki sanitasi yang buruk. Hal ini sebenarnya tidak dapat menjadi alasan penundaan pemberian MPASI, karena pada usia 6 bulan bayi mulai aktif untuk mengeksplorasi lingkungannya, sehingga kontaminasi bakteri dan virus dapat tetap terjadi meski bayi tidak mendapatkan MPASI (Fikawati dkk., 2018).

2.2.1 Syarat Makanan Pendamping ASI yang Baik

Makanan Pendamping ASI sebaiknya memenuhi persyaratan sebagai berikut (Ariani, 2017).

1. Memiliki nilai energi dan kandungan protein yang tinggi.
2. Memiliki nilai suplementasi yang baik serta mengandung vitamin dan mineral dalam jumlah yang cukup.
3. Dapat diterima oleh alat pencernaan bayi dengan baik.
4. Harganya relatif murah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
5. Sebaiknya dapat diproduksi dari bahan-bahan yang tersedia secara local.
 6. Bersifat padat gizi
 7. Kandungan serat kasar atau bahan lain yang sukar diterima dalam jumlah yang sedikit.

Makanan pendamping ASI bagi bayi hendaknya bersifat padat gizi dan mengandung serat kasar serta bahan lain yang sukar dicerna seminimal mungkin, sebab serat kasar yang terlalu banyak jumlahnya akan mengganggu pencernaan. Makanan tambahan juga tidak boleh bersifat kambing, sebab cepat memberi rasa kenyang pada bayi (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

2.3 Status Gizi

2.3.1 Pengertian

Status gizi adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Malnutrisi (malnutrition) atau gizi salah merupakan suatu kondisi kekurangan atau kelebihan zat gizi, namun istilah malnutrisi lebih sering dipakai pada kondisi kekurangan gizi. Gizi kurang adalah suatu permasalahan kesehatan yang terbukti meningkatkan resiko mortalitas dan morbiditas (Iqbal dan Puspaningtyas, 2018).

2.3.2 Penilaian Status Gizi

Penilaian status gizi secara langsung dapat dibagi menjadi empat penilaian yaitu: antropometri, klinis, biokimia dan biofisik. Masing-masing penilaian tersebut akan dibahas secara umum sebagai berikut (Supariasa dkk., 2002).

Antropometri

Secara umum antropometri artinya ukuran tubuh manusia. Ditinjau dari sudut pandang gizi, maka antropometri gizi berhubungan dengan berbagai macam pengukuran dimensi tubuh dan komposisi tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Antropometri secara umum digunakan untuk melihat ketidakseimbangan asupan protein dan energy. Ketidakseimbangan ini terlihat pada pola pertumbuhan fisik dan proporsi jaringan tubuh seperti lemak, otot dan jumlah air dalam tubuh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak

Indikator	Status Gizi	Z-Score
BB/U	Berat Badan Sangat Kurang	<-3 SD
	Berat Badan Kurang	-3 SD sd <-2 SD
	Berat Badan Normal	-2 SD sd +1 SD
	Risiko Berat Badan Lebih	>+1 SD
TB/U	Sangat Pendek (<i>severely stunted</i>)	<-3 SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	>+3 SD
BB/TB	Gizi Buruk (<i>severely wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi Kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Gizi Baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Beresiko Gizi Lebih	>1 SD sd +2 SD
	Gizi Lebih (<i>overweight</i>)	>+2 SD sd +3 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	>+3 SD
IMT/U	Gizi Buruk (<i>severely wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi Kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Gizi Baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Beresiko Gizi Lebih	>1 SD sd +2 SD
	Gizi Lebih (<i>overweight</i>)	>+2 SD sd +3 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	>+3 SD

(Kemenkes, 2020)

2. Klinis

Pemeriksaan klinis adalah metode yang sangat penting untuk menilai status gizi masyarakat. Metode ini didasarkan atas perubahan-perubahan yang terjadi yang dihubungkan dengan ketidakcukupan zat gizi. Hal ini dapat dilihat pada jaringan epitel (*supervicial epithelial tissues*) seperti kulit, mata, rambut dan mukosa oral atau pada organ-organ yang dekat dengan permukaan tubuh seperti kelenjar tiroid. Penggunaan metode ini umumnya untuk survei klinis secara cepat (*rapid clinical surveys*). Survey ini dirancang untuk mendeteksi secara cepat tanda-tanda klinis umum dari kekurangan salah satu atau lebih zat gizi. Disamping itu digunakan untuk mengetahui tingkat status gizi seseorang dengan melakukan pemeriksaan fisik yaitu tanda (sign) dan gejala (symptom) atau riwayat penyakit.

3. Biokimia

Penilaian status gizi dengan biokimia adalah pemeriksaan specimen yang diuji secara laboratoris yang dilakukan pada berbagai macam jaringan tubuh. Jaringan tubuh yang digunakan antara lain : darah, urine, tinja dan juga beberapa jaringan tubuh seperti hati dan otot. Metode ini digunakan untuk suatu peringatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kemungkinan akan terjadi keadaan malnutrisi yang lebih parah lagi. Banyak gejala klinis yang kurang spesifik, maka penentuan kimia faali dapat lebih banyak menolong untuk menentukan kekurangan gizi yang spesifik.

4. Biofisik

Penilaian status gizi secara biofisik adalah metode penentuan status gizi dengan melihat kemampuan fungsi (khususnya jaringan) dan melihat perubahan struktur dari jaringan. Umumnya dapat digunakan dalam situasi tertentu seperti kejadian buta senja epidemic (*epidemic of night blindness*). cara yang digunakan adalah tes adaptasi gelap.

Penilaian status gizi secara tidak langsung dapat dibagi tiga yaitu : survei konsumsi makanan, statistik vital dan faktor ekologi. Pengertian dan penggunaan metode ini diuraikan sebagai berikut:

1. Survei Konsumsi Makanan

Survei konsumsi makanan adalah metode penentuan status gizi secara tidak langsung dengan melihat jumlah dan jenis zat gizi yang dikonsumsi. Pengumpulan data konsumsi makanan dapat memberikan gambaran tentang konsumsi berbagai zat gizi pada masyarakat, keluarga dan individu. Survei ini dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan zat gizi.

2. Statistik Vital

Pengukuran status gizi dengan statistic vital adalah dengan menganalisis data beberapa statistic kesehatan seperti angka kematian berdasarkan umur, angka kesakitan dan kematian akibat penyebab tertentu dan data lainnya yang berhubungan dengan gizi. Penggunaannya dipertimbangkan sebagai bagian dari indikator tidak langsung pengukuran status gizi masyarakat.

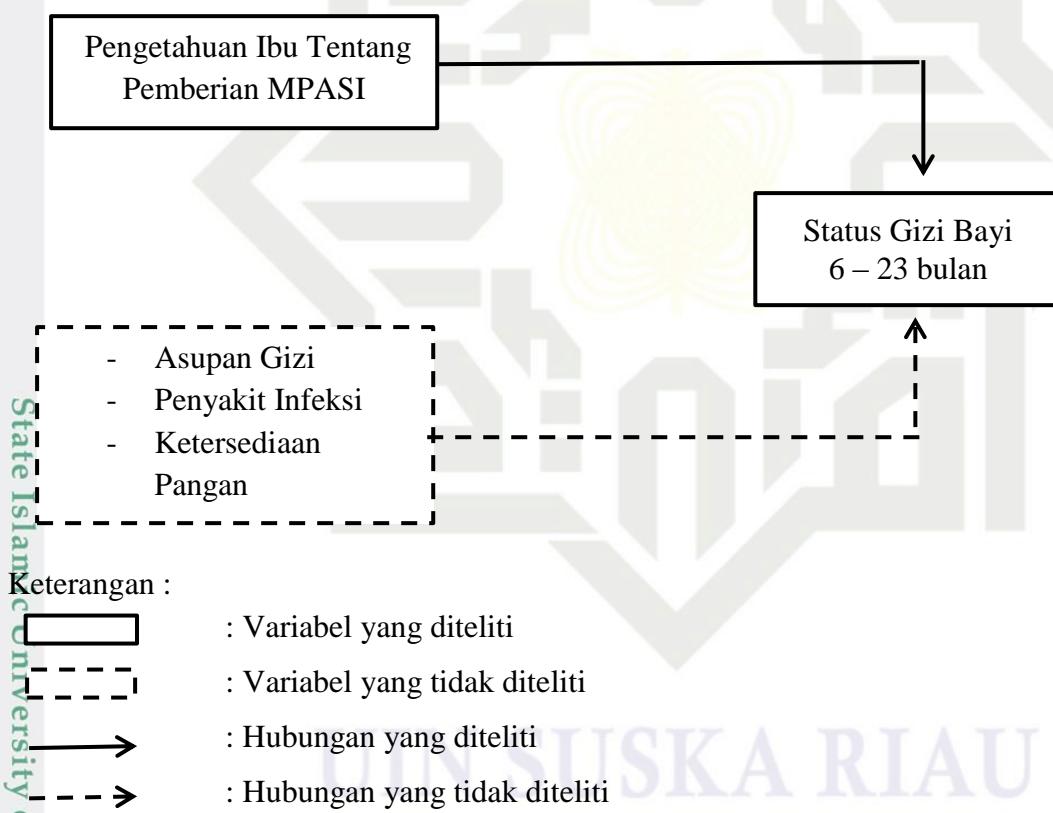
3. Faktor Ekologi

Bengoa mengungkapkan bahwa malnutrisi merupakan masalah ekologi sebagai hasil interaksi beberapa faktor fisik, biologis dan lingkungan budaya. Jumlah makanan yang tersedia sangat tergantung dari keadaan ekologi seperti iklim, tanah, irigasi dan lain-lain. Pengukuran faktor ekologi dipandang sangat penting untuk mengetahui penyebab malnutrisi di suatu masyarakat sebagai dasar untuk melakukan program intervensi gizi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Istilah khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti dari suatu masalah yang menarik perhatian inilah disebut konsep digunakan untuk menggambarkan secara abstrak: kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian (Sumantri, 2011).

Pengetahuan ibu merupakan faktor utama dalam pemberian makanan pendamping ASI agar zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dapat tercukupi, tingkat pengetahuan gizi seseorang besar pengaruhnya bagi perubahan sikap dan perilaku dalam pemberian makanan. Kebutuhan nutrisi bayi 6 bulan sudah bertambah sehingga ASI atau susu formula saja tidak dapat mencukupi kebutuhan nutrisi yang diperlukan. Kurangnya asupan gizi akan mempengaruhi status gizi bayi yang mengganggu pertumbuhan dan perkembangan bayi.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Bayi 6-23 Di Posyandu Desa Gunung Mulya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan, pada Bulan Desember 2023. Alasan pemilihan Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan sebagai tempat penelitian karena di Desa tersebut masih terdapat bayi yang mengalami status gizi *wasting* dari populasi 40 bayi terdapat 18 bayi yang terkena *wasting* di Wilayah Desa Gunung Mulya.

3.2 Konsep Operasional

Definisi operasional (Tabel 3.1) merupakan salah satu kunci untuk pengumpulan data yang baik. Definisi operasional harus jelas, singkat, definisi perinci tentang ukuran. Diperlukan ketika mengumpulkan semua jenis data (Sumantri, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. (Notoatmodjo, 2014).	Wawancara dengan kuesioner	Kuesioner	- Baik : >80 - Sedang: 60-80 - Kurang : <60 (Khomsan, 2021).	Ordinal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p></p> <p>Status Gizi</p>	<p>MP ASI adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan (Ariani, 2017)</p> <p>MPASI adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi selain dari ASI (kemenkes, 2015).</p>
	<p>Z-score : Ordinal</p> <p>1. Gizi Buruk < -3 SD</p> <p>2. Gizi Kurang – 3 SD sd < -2 SD</p> <p>3. Gizi Baik -2 SD sd +1 SD</p> <p>4. Beresiko Gizi Lebih > 1 SD sd +2 SD</p> <p>5. Gizi Lebih >+2 SD sd +3 SD</p> <p>6. Obesitas >+3 SD</p> <p>(Kemenkes, 2020)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu metode pengumpulan data dikumpulkan dalam satu waktu untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode ini diharapkan dapat mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi 6-23 bulan di Posyandu Desa Gunung Sari Kecamatan Gunung Sahilan.

3.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi umur 6-23 bulan dan Ibunya yang berdomisili di Desa Gunung Sari. Jumlah populasi Ibu yang memiliki bayi sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Alasan pengambilan total sampling karena menurut Sugiyono (2011) jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 40 orang.

Adapun kriteria sampel inklusi dan ekslusi adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

- 1) Bayi yang berumur 6-23 bulan dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan
- 2) Bayi yang berada dalam Wilayah Gunung Mulya
- 3) Diasuh oleh ibu kandung
- 4) Bersedia menjadi sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

3.4 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan Ibu dan variabel dependen pada penelitian ini adalah status gizi bayi (Sugiyono dan Puspandhani, 2020).

3.5 Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pengetahuan ibu dan status gizi dengan menggunakan kuesioner. Data status gizi bayi diperoleh dari pengukuran berat badan dan tinggi badan (BB/TB) dengan standar antropometri bayi. Data berat badan diperoleh dari pengukuran langsung menggunakan timbangan dacin dengan kapasitas 25 kg dengan tingkat ketelitian 0.1 kg, dan tinggi badan menggunakan microtoise. Bayi dicari yang termasuk garis hijau, kuning dan merah kemudian dikategorikan menjadi 3 yaitu, jika warna hijau untuk gizi baik, jika warna kuning untuk gizi kurang dan jika warna merah untuk gizi buruk. Pengolahan data dilakukan dengan cara:

Cleaning

Suatu kegiatan untuk memeriksa atau memastikan tidak ada kesalahan dalam memasukkan data.

Coding

Suatu kegiatan memberi tanda atau kode tertentu terhadap data yang telah di edit dengan tujuan mempermudah pembuatan tabel. Peneliti memberi kode atas jawaban yang telah diisi oleh responden. Pengkodean pada kuesioner pengetahuan ibu yaitu jika jawaban benar diberi skor 5 dan jawaban salah diberi skor 0.

③ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

④ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Editing

Memeriksa data-data yang telah terkumpul apakah telah tersusun dengan baik dan melihat kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner pengetahuan gizi serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi.

4 Processing

Langkah selanjutnya adalah memproses data status gizi kedalam WHO Anthroplus dan dimasukkan kedalam data SPSS kemudian diolah menurut kriterianya, begitu pula dengan data pengetahuan ibu agar data yang sudah di entry dapat dianalisa.

1 Status Gizi

- a. Memasukkan data ke program calculator anthro 2007 meliputi tanggal survey, TB, BB, dan tanggal lahir
- b. Menentukan Z-score
- c. Membandingkan Z-score dengan Permenkes No 2 tahun 2020
- d. Mengkategorikan: Status gizi bayi 6-23 bulan dengan Indeks BB/TB (Kemenkes, 2020).
 - 1) Gizi buruk : <-3 SD
 - 2) Gizi gizi kurang : -3 SD sd <-2 SD
 - 3) Gizi baik : -2 SD sd +1 SD
 - 4) Beresiko gizi lebih : >1 SD sd +2 SD
 - 5) Gizi lebih : >+2 SD sd +3 SD
 - 6) Obesitas : >+3 SD

Pengetahuan MPASI

- a) Setiap jawaban diberi skor, yaitu skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah
- b) Menjumlahkan setiap skor
- c) Mengkategorikan: Pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI
 - 1) Baik >80 : Diberi kode 1
 - 2) Sedang 60-80 : Diberi kode 2
 - 3) Kurang <60 : Diberi kode 3

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

a) Validitas

Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono dan Puspandhani, 2020). Pada penelitian ini kuesioner pengetahuan ibu tentang MP-ASI telah dilakukan uji validitas dengan jumlah 22 pertanyaan namun pertanyaan yang valid berjumlah 20. Hasil uji validitas keusioner terdapat pada Lampiran.

b) Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap sesuai bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Sumantri, 2011). Kuesioner pengetahuan ibu tentang MP-ASI telah dilakukan uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's alpha* 0.762 sehingga indikator yang digunakan telah reliabel (*cut off Cronbach's alpha* 0.7).

3.5.2 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya distribusi frekuensi responden berdasarkan: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Sumantri, 2011).

3.5.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel bebas dan variabel terikat melalui Uji Statistik *Chi-Square* (Sumantri, 2011). Analisis bivariat melihat hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi anak bayi digunakan uji *Chi Square* karena datanya berskala ordinal. Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (p) jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi bayi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP**5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bayi berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 bayi (50%). Berdasarkan karakteristik kategori pekerjaan ibu di ketahui bahwa lebih banyak ibu yang bekerja sebanyak 38 ibu (95%). Tingkat pendidikan ibu mayoritas lulusan SMA sebanyak 32 ibu (80%). Berdasarkan analisa univariat diperoleh mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 16 ibu (40%). Berdasarkan analisa bivariat dengan menggunakan uji *pearson* diperoleh nilai $Pvalue < 0,05$ yaitu 0,008 maka dapat disimpulkan adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI terhadap status gizi bayi di Desa Gunung Mulya, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan bayi selalu mengonsumsi makanan pendamping ASI pada waktu yang tepat, bagi ibu yang memiliki bayi diharapkan terus meningkatkan atau mengutamakan pengetahuan tentang MPASI yang meliputi: Frekuensi pemberian MPASI, waktu pemberian MPASI, tekstur MPASI dan jenis MPASI. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi bayi dengan cakupan yang lebih meluas mengingat bahwa penelitian ini baru membahas mengenai salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi bayi yakni pengetahuan ibu tentang MPASI.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Adriani, M., dan B. Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Kencana. Jakarta. 484 hal.
- Almatsier, S. (2019). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 337 hal.
- Aprillia, Y. Trisuci, E. S. Mawarni dan S. Agustina. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 3 (2): 600-603
- Ariani, P.A. 2017. *Ilmu Gizi*. Nuha Medika. Yogyakarta. 360 hal.
- Bzikowska-Jura A, Czerwonogrodzka-Senczyna A, Oledzka G, Szostak-Wegierek D, Weker H, Wesolowska A. 2018. Maternal nutrition and body composition during breastfeeding: association with human milk composition. *Nutrients*. 10(10):1-15.
- Cicih. 2017. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang MPASI (Makanan Pendamping ASI) Dan Tumbuh Kembang Bayi Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Delitua Kec. Delitua Kab. Deli Serdang Tahun 2017. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau.2020. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Eikawati, S., A. Syafiq, dan K. Karima. 2018. *Gizi Ibu dan Bayi*. PT Raja Grafindo Persada. Depok. 235 hal.
- Hajrah. 2016. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dini di RB. Mattiro Baji Kabupaten Gowa Tahun 2016. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makasar. Makasar.
- Iqbal, M., dan D.E Puspaningtyas. 2018. *Penilaian Status Gizi*. Salemba Medika. Jakarta. 160 hal.
- Karmila, R. A. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Bayi 6-24 Bulan Di Wilayah Puskesmas Pertumbuhan Desa Negerejo. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Medan. Medan.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Standar Antropometri Anak 2020*. Kemenkes RI. Jakarta. 78 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

- Kementrian Kesehatan RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kemenkes RI. Jakarta. 538 hal.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. IPB Press. Bogor. 74 hal.
- Kemenkes RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Volume ke-53. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mawarni, S. 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI Dengan Perilaku Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Kelurahan Kestalan Kecamatan Banjar Sari Kota Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Mutuku JN., S. Ochola, dan J. Osero. 2020. Maternal Knowledge and Complementary Feeding Practices and Their Relationship with Nutritional Status Among Children 6-23 Months Old In Pastoral Community of Marsabit County, Kenya: A Cross-Sectional Study. *Nutr Food Sci Jour.*, 8(3) 862-876.
- Madanijah S. 2015. Pendidikan Gizi: Sains dan Aplikasinya dalam Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan Menuju Generasi Emas. Orasi Ilmiah Guru Besar IPB. Institut Pertanian Bogor.
- Niska. 2017. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Berdasarkan BB/TB pada Anak Usia Prasekolah. Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang.
- Nurhayati, R., Utami, R. B., & Irawan, A. A. (2020). Health education about stunting nutrition in mothers to weight stunting children aged 2–5 years. *Journal for Quality in Public Health*, 4(1), 38–43. <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i1.148>
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. Jakarta. 243 hal.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta Jakarta. 249 hal.
- Pakpahan, M, D. Siregar, A. Susilawaty. Tasnim. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. 168 hal.
- Prameswari FSP. 2016. Hubungan Praktik Pemberian ASI dan MPASI dengan status gizi pada Bayi Usia 6-11 bulan di Kelurahan Menteng Kota Bogor. Skripsi. IPB University. Bogor.
- Rahayu, A., F. Yulidasari, A. O. Putri. 2019. *Ekologi Pangan dan Gizi*. CV Mine. Yogyakarta. 224 hal.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sakti, E. R., V. Hadju, dan S. N. Rochimiwati. 2013. Hubungan Pola Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makasar Tahun 2013. 1-12.
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press. 74 hal.
- Setyaningsih.W., H. Mansur.2018. Hubungan Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan. *Material And Neonatal Health Jurnal*, 2 (2) : 61-64.
- Sitorus NA. 2016. Hubungan antara pengetahuan ibu terkait pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI dengan status gizi anak di Desa Batu 12 Kecamatan Dolok Masihul. Sumatera Utara [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono, dan M. E. Puspandhani. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Alfabeta, CV. Bandung. 800 hal.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung. 334 hal.
- Sukandar D, Khomsan A, Anwar F, Riyadi H, Mudjajanto E. 2015. Nutrition knowledge, attitude, and practice of mothers and children nutritional status improved after five months nutrition education intervention. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR). 23 (2):424-442.
- Sumantri, A. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 263 hal.
- Supariasa, I. D. N., B. Bakri, dan I. Fajar. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 333 hal.
- Tarigan, Y. S. 2021. Literature Review : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI yang Tepat Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 6 Bulan. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan. Medan.
- Yimer M. 2018. Maternal Knowledge on Complementary Feeding Practice and Nutritional Status of Children 6-23 Month in Jigjiga Town. Global Journal of Nutrition & Food Science. 1(1) : 1-12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian.

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb...

Saya Fika Sri Alandani dengan NIM 11980324455 Mahasiswa Program Studi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, bermaksud melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Bayi 6-23 bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Guung Sahilan”. Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan studi S1 saya.

Saya berharap ketersediaan ibu-ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana akan dilakukan pengisian kuesioner dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam penelitian. Anda berkesempatan untuk menanyakan segala hal dan berhak menolak ikut serta dalam penelitian. Oleh karena penelitian ini penting sekali, diharapkan agar anda dapat menjalani ini dengan jujur dan sebaik-baiknya.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fika Sri Alandani

Tempat, Tanggal lahir : Kebun Durian, 14 Maret 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Kebun Durian

No. Hp : 082196518988

Demikian ini dibuat untuk digunakan seperlunya. Atas perhatian dan kesediaan anda menjadi responden dalam penelitian, ucapan terima kasih.

Gunung Mulya, 2026

Peneliti

(.....)

Lampiran 2. Pernyataan Menjadi Responden Penelitian.

PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ...

Tanggal Lahir : ...

No HP : ...

Menyatakan bersedia sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh Eik Sri Alandani / NIM. 11980324455 dengan judul " Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Bayi 6-23 bulan di Posyandu Desa Gunung Mulya Kecamatan Guung Sahilan". Sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir Jurusan Gizi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya paksaan.

Gunung Mulya, 2026
Responden

(.....)

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Data Umum Responden

DATA UMUM RESPONDEN

No. Responden	:	
Data Responden	:	
- Nama	:	
- Usia	:	
- Pendidikan	:	<ul style="list-style-type: none"> 1) 3SD 1. SMP/SLTP 2. SMA/SLTA 3. DIII 4. S1
- Pekerjaan	:	<ul style="list-style-type: none"> 1) Bekerja 2) Tidak Bekerja
3. Data Bayi		
- Nama Bayi	:	
- Tanggal Lahir	:	
- Jenis Kelamin	:	<ul style="list-style-type: none"> 1) Laki – laki 2) Perempuan
- Berat Badan	:	
- Tinggi Badan	:	
- Tanggal Pengukuran :		

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian**KUESIONER****HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN
PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-23 BULAN DI
POSYANDU DESA GUNUNG SARI KECAMATAN GUNUNG SAHILAN****Pengetahuan tentang makanan tambahan****Petunjuk menjawab soal :****Pilihlah satu jawaban yang dianggap benar.**

1. Apakah kepanjangan dari MPASI ?
 - a. Makanan Pokok ASI
 - b. Makanan Pengganti ASI
 - c. Makanan Pendamping ASI
2. Apa pengertian dari MPASI ?
 - a. Makanan tambahan yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia >6 bulan
 - b. Makanan tambahan yang pertama kali diberikan kepada bayi baru lahir
 - c. Makanan tambahan yang diberikan kepada bayi setelah bayi berusia 4 bulan
3. Pada umur berapa sebaiknya bayi diberikan MPASI ?
 - a. 4 bulan
 - b. 4-6 bulan
 - c. >6 bulan
4. Kapan bayi mulai diberikan makanan lumat ?
 - a. 5 bulan
 - b. 6 bulan
 - c. 12 bulan
5. Kapan bayi mulai diberikan makanan jenis padat/makanan keluarga ?
 - a. 6 bulan
 - b. 9 bulan
 - c. 12-24 bulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menurut ibu, apa tujuan memberikan makanan pendamping ASI
 - a. Agar bayi gemuk
 - b. Agar bayi tidak rewel
 - c. Melengkapi zat gizi ASI yang sudah berkurang
7. Bagaimana tekstur MPASI yang pertama kali diberikan pada bayi ?
 - a. Cair
 - b. Kental
 - c. Padat
8. Bagaimana jenis makanan yang pertama kali diberikan kepada bayi usia 6 bulan ?
 - a. Makanan lumat
 - b. Makanan padat
 - c. Bubur nasi tanpa saring
9. Apa jenis makanan yang diberikan pada bayi 6-9 bulan ?
 - a. Bubur susu
 - b. Nasi tim
 - c. Biscuit bayi
10. Apa jenis makanan yang diberikan pada bayi umur 10-12 bulan ?
 - a. Makanan kental
 - b. Makanan padat
 - c. Makanan keluarga
11. Apa jenis makanan yang diperkenalkan pertama kali pada bayi umur 12 bulan ?
 - a. Cookies
 - b. Nasi tim
 - c. Nugget
12. Menurut ibu manakah yang merupakan makanan pendamping ASI
 - a. Gula
 - b. Pisang kerok
 - c. Madu
13. Makanan yang harus dihindari pada bayi ?
 - a. Buah – buahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Sayuran
- c. Makanan yang mengandung gas
14. Apa yang dilakukan jika makanan pendamping ASI tidak habis ?
 - a. Disimpan dimakan nanti
 - b. Dibuang
 - c. Disimpan dilemari es
15. Berapa kali awal makanan padat diberikan pada bayi usia 11 dalam sehari?
 - a. 1 kali, 9 sdm
 - b. 2 kali, 10 sdm
 - c. 3 kali, 11 sdm
16. Menurut ibu, apa jenis makanan tambahan yang diberikan pada bayi usia 7-9 bulan ?
 - a. Makanan lumat
 - b. Makanan keluarga
 - c. Makanan saring
17. Apa dampak jika bayi yang berusia dibawah 6 bulan diberikan MPASI ?
 - a. Tidak ada pengaruhnya
 - b. Pencernaan terganggu
 - c. Anak jadi sering nangis
18. Menurut ibu, apakah yang dilakukan jika bayi tidak mau diberikan makanan tambahan pada bayi usia 6 bulan ?
 - a. Memberikan ASI saja
 - b. Terus berusaha memperkenalkan makanan lumat terlebih dahulu
 - c. Diberikan susu formula
19. Berapa lama sebaiknya ibu memberikan makan pada bayi ?
 - a. <20 menit
 - b. 20-30 menit
 - c. >30 menit
20. Sampai usia berapa ASI sebaiknya diberikan ?
 - a. 6 bulan
 - b. 2 bulan
 - c. 2 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Campiran 5. Surat Izin Riset


UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE**
 Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28298 PO Box 1400
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B. 1542/F.VIII/PP.00.9/02/2024
 Sifat : Penting
 Hal : **Izin Riset**

21 Februari 2024 M
11 Sya'ban 1445 H

Kepada Yth:

Kepala Puskesmas Gunung Sari
 Jl. Kebun Durian, Kec. Gunung Sahilan, Kab. Kampar, Riau
 di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, mahasiswa yang namanya di bawah ini :

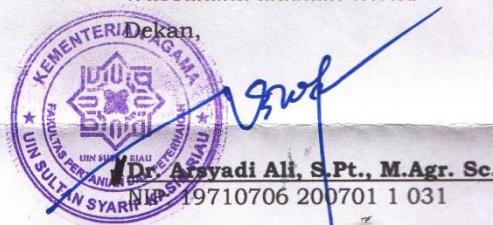
Nama : Fika Sri Alandani
 NIM : 12080324455
 Prodi : Gizi
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Satatus Gizi Bayi 6-23 Bulan di Posyandu desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan".**

Kepada Saudara agar berkenan memberikan Izin serta Rekomendasi untuk melakukan Penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Campiran 6. kode etik



YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
PROGRAM STUDI : • PROFESI NERS • PENDIDIKAN PROFESI BIDAN • S1 ILMU KEPERAWATAN
• S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT • S1 KEBIDANAN • S1 INFORMATIKA KESEHATAN
• D.III KEPERAWATAN • D.III KEBIDANAN
Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162
Website : www.payungnegeri.ac.id | Email: info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.055/IKES PN/KEPK/V/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : FIKA SRI ALANDANI
Principal Investigator

Nama Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-23 BULAN DI POSYANDU DESA GUNUNG MULYA KECAMATAN GUNUNG SAHILAN"

"THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT FEEDING COMPLETE BREASTFEEDING WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF BABIES 6-23 MONTHS AT POSYANDU, GUNUNG MULYA VILLAGE, GUNUNG SAHILAN DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Mei 2024 sampai dengan tanggal 23 Mei 2025.

May 23, 2024
This declaration of ethics applies during the period May 23, 2024 until May 23, 2025. Professor and Chairperson,



Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes

Anggota Peneliti : CICI LINARSIH

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,376	0,361	0,040	Valid
2	0,427	0,361	0,019	Valid
3	0,384	0,361	0,036	Valid
4	0,567	0,361	0,001	Valid
5	0,494	0,361	0,006	Valid
6	0,478	0,361	0,007	Valid
7	0,481	0,361	0,007	Valid
8	0,459	0,361	0,011	Valid
9	0,418	0,361	0,021	Valid
10	0,418	0,361	0,021	Valid
11	0,478	0,361	0,007	Valid
12	0,415	0,361	0,023	Valid
13	0,377	0,361	0,040	Valid
14	-0,116	0,361	0,541	Tidak valid
15	0,361	0,361	0,050	Valid
16	0,384	0,361	0,036	Valid
17	0,551	0,361	0,002	Valid
18	0,418	0,361	0,021	Valid
19	0,393	0,361	0,031	Valid
20	0,336	0,361	0,069	Tidak Valid
21	0,398	0,361	0,030	Valid
22	0,415	0,361	0,023	Valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.762 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Data Karakteristik Penelitian

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Nama Responden	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Jenis kelamin bayi
KW	20	Perguruan tinggi	Bekerja	Perempuan	
EPS	22	Perguruan tinggi	Tidak bekerja	Laki-laki	
RR	25	SD	Bekerja	Laki-laki	
SAW	26	SMP	Bekerja	Perempuan	
D	28	SMP	Tidak bekerja	Perempuan	
N	30	SMA	Tidak bekerja	Perempuan	
MH	20	Perguruan tinggi	Tidak bekerja	Perempuan	
SA	33	SMP	Tidak bekerja	Perempuan	
RS	22	Perguruan tinggi	Tidak bekerja	Laki-laki	
W	40	SD	Tidak bekerja	Perempuan	
M	31	SD	Tidak bekerja	Perempuan	
T	34	SD	Tidak bekerja	Laki-laki	
EM	24	SMA	Tidak bekerja	Laki-laki	
N	27	SMA	Tidak bekerja	Perempuan	
SM	33	SMA	Tidak bekerja	Laki-laki	
MS	39	SMP	Bekerja	Laki-laki	
S	37	SMP	Tidak bekerja	Perempuan	
R	35	SMA	Tidak bekerja	Laki-laki	
S	32	SD	Bekerja	Perempuan	
N	41	SMP	Tidak bekerja	Laki-laki	
A	31	SD	Tidak bekerja	Laki-laki	
SK	29	SMA	Bekerja	Perempuan	
J	40	SMP	Tidak bekerja	Laki-laki	
HP	23	SMP	Tidak bekerja	Perempuan	
K	40	SD	Tidak bekerja	Laki-laki	
S	39	SD	Tidak bekerja	Perempuan	
IRD	24	Perguruan tinggi	Bekerja	Laki-laki	
S	41	SD	Tidak bekerja	Perempuan	
LW	37	Perguruan tinggi	Bekerja	Perempuan	
S	42	SD	Tidak bekerja	Laki-laki	
MN	30	5	Bekerja	Perempuan	
S	42	SD	Tidak bekerja	Laki-laki	
A	26	SMP	Bekerja	Perempuan	
K	36	SMP	Tidak bekerja	Laki-laki	
RM	28	SMA	Tidak bekerja	Laki-laki	
KL	25	SMP	Tidak bekerja	Perempuan	
K	34	SD	Tidak bekerja	Laki-laki	
S	24	SMA	Tidak bekerja	Laki-laki	
T	22	SMA	Tidak bekerja	Perempuan	
TR	33	SD	Tidak bekerja	Perempuan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Tabel Pengetahuan Orang Tua

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	Skor	Kategori	
KW	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	10	Kurang		
EPS	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	Sedang		
RR	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	Baik	
SAW	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	10	Kurang	
D	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	14	Sedang	
N	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	16	Baik	
MH	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	10	Kurang	
SA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	Sedang	
RS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	Baik	
W	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	Sedang	
M	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	11	Kurang	
T	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	11	Kurang	
EM	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	Baik	
N	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10	Kurang	
SM	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13	Sedang	
MS	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10	Kurang	
S	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	Baik	
R	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	Baik	
S	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	Sedang	
N	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	Baik	
A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	Baik	
SK	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	Sedang	
J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	16	Baik
HP	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	11	Kurang	
K	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	16	Baik	

ta Dilindungi Undang
ang mengutip sebagai
ngutip hanya untuk
ngutip tidak merujuk
ngutip yang wala
ngumumkan

Suska Riau
Seluruh
1
pendikan
penelitian
penulisan
JIN Suska Riau
karya tulis ini
karya tulis ini
0
ilmiah
penyusunan
sumber.
laporan
penulisan kritik atau tinjauan
JIN Suska Riau.

S	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	Baik
IRD	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	10	Kurang
S	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	Baik
LW	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	Kurang
S	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11	Kurang
MN	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	Baik
S	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	Sedang
A	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	9	Kurang
K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	Baik
RM	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	10	Kurang
KL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	14	Sedang
K	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	11	Kurang
S	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	Kurang
T	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	Baik
TR	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	10	Kurang

Keterangan

1 : Benar

0 : Salah

ta Dilindungi Undang-Undang mengutip sebagian atau seluruh karya untuk keperluan pendidikan, penelitian, pencantumkan dan menyebutkan sumber: ngutipan hanya untuk penulisan kritik atau tinjauan ngtipan tidak merugikan karyanya dan mengumumkannya dengan banyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Data Status Gizi

No	Sex	Date of birth	Tanggal posyandu	weight	height	BB/TB	KATEGORI
1	p	16/11/2022	15/12/2023	8,7	78	-1,24	GIZI BAIK
2	p	26/01/2023	15/12/2023	7	72	-2,99	GIZI KURANG
3	p	19/12/2022	15/12/2023	7,9	71	-1,12	GIZI BAIK
4	p	29/08/2022	15/12/2023	7,7	72	-1,21	GIZI BAIK
5	p	23/10/2022	15/12/2023	9,3	78	-0,48	GIZI BAIK
6	p	07/10/2022	15/12/2023	8,1	76	-1,62	GIZI BAIK
7	p	02/10/2022	15/12/2023	9,2	80	-1,05	GIZI BAIK
8	p	04/04/2022	15/12/2023	8,7	78	-1,24	GIZI BAIK
9	p	14/07/2022	15/12/2023	9,3	86	-2,99	GIZI KURANG
10	p	21/05/2022	15/12/2023	9,1	85	-2,98	GIZI KURANG
11	p	12/01/2022	15/12/2023	10,7	83	-0,04	GIZI BAIK
12	p	31/12/2021	15/12/2023	11,2	83	0,17	GIZI BAIK
13	p	14/01/2022	15/12/2023	10,5	81,4	-0,24	GIZI BAIK
14	p	23/01/2022	15/12/2023	9,3	80,5	-1,04	GIZI BAIK
15	p	17/01/2022	15/12/2023	10,7	81	0,07	GIZI BAIK
16	p	23/08/2022	15/12/2023	7,8	74	-2,19	GIZI KURANG
17	p	15/06/2022	15/12/2023	9,4	78	-0,35	GIZI BAIK
18	p	08/04/2022	15/12/2023	10,7	81	0,07	GIZI BAIK
19	p	04/08/2022	15/12/2023	8,8	78	-1,11	GIZI BAIK
20	p	22/03/2022	15/12/2023	9,3	80	-1,43	GIZI BAIK
21	p	28/11/2022	15/12/2023	8,1	71,6	-0,99	GIZI BAIK
22	p	29/11/2022	15/12/2023	8,6	74	-0,46	GIZI BAIK
23	p	31/10/2022	15/12/2023	7,7	71	-1,44	GIZI BAIK
24	p	20/03/2023	15/12/2023	7,3	70,3	-1,35	GIZI BAIK
25	p	04/06/2023	15/12/2023	7,2	65	-0,11	GIZI BAIK
26	p	25/05/2023	15/12/2023	7,2	68	-0,81	GIZI BAIK
27	p	31/05/2023	15/12/2023	7,3	65	0,06	GIZI BAIK
28	p	08/04/2023	15/12/2023	7,5	67	-0,04	GIZI BAIK
29	p	22/07/2022	15/12/2023	8,4	76	-1,2	GIZI BAIK
30	p	28/12/2021	15/12/2023	10,6	83	-0,5	GIZI BAIK
31	p	23/12/2022	15/12/2023	8	76	-1,77	GIZI BAIK
32	p	13/10/2022	15/12/2023	9,5	75	-0,38	GIZI BAIK
33	p	18/02/2022	15/12/2023	8,1	80	-2,56	GIZI KURANG
34	p	12/05/2022	15/12/2023	12,3	78,6	2,41	GIZI LEBIH
35	p	21/05/2022	15/12/2023	11,2	83	0,17	GIZI BAIK
36	p	09/04/2023	15/12/2023	7,2	66	-0,16	GIZI BAIK
37	p	27/02/2023	15/12/2023	10,3	81	-0,39	GIZI BAIK
38	p	21/05/2023	15/12/2023	7,4	66	-0,17	GIZI BAIK
39	p	23/04/2023	15/12/2023	7,6	68	-0,21	GIZI BAIK
40	p	15/04/2022	15/12/2023	8,0	78	-2,54	GIZI KURANG

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Output Hasil Penelitian

		Statistics			
		WASTING		PENGETAHUA N GIZI	
N		Valid	40	Valid	40
		Missing	0	Missing	0
PENGETAHUAN GIZI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	15	37,5	37,5	37,5
	SEDANG	9	22,5	22,5	60,0
	KURANG	16	40,0	40,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	
PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	6	15,0	15,0	15,0
	SMA	32	80,0	80,0	95,0
	DII	1	2,5	2,5	97,5
	III	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	
PEKERJAAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BEKERJA	2	5,0	5,0	5,0
	TIDAK BEKERJA	38	95,0	95,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	
JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	19	47,5	47,5	47,5
	PEREMPUAN	21	52,5	52,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PENGETAHUAN GIZI *	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%
WASTING						

PENGETAHUAN GIZI * WASTING Crosstabulation

PENGETAHUAN GIZI	BAIK	WASTING		Total
		WASTIN	TIDAK	
		G	WASTING	
PENGETAHUAN GIZI	SEDANG	Count	0	15
		% within PENGETAHUAN GIZI	0,0%	100,0%
		Count	4	9
	KURANG	% within PENGETAHUAN GIZI	44,4%	55,6%
		Count	14	16
		% within PENGETAHUAN GIZI	87,5%	12,5%
Total		Count	18	22
		% within PENGETAHUAN GIZI	45,0%	55,0%
				40

Correlations

			VAR00001	VAR00002
Spearman's rho	VAR00001	Correlation Coefficient	1.000	.418**
		Sig. (2-tailed)	.	.007
		N	40	40
	VAR00002	Correlation Coefficient	.418**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.007	.
		N	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Dokumentasi

© Hal



Gambar 1. Kondisi Posyandu

iau



Gambar 2. Pengisian Kuesioner Oleh Responden

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan Bayi